



Penerapan Analisis Data dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Application of Data Analysis in Evaluating Company Financial Performance as a Basis for Investment Decision Making

Muammar Khaddafi¹, Fera², Rivia³, Febriyanti⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, fera.230420023@mhs.unimal.ac.id², rivia.230420014@mhs.unimal.ac.id³, febriyanti.230420076@mhs.unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received : 07-07-2026

Revised : 09-07-2026

Accepted : 11-07-2026

Published : 13-07-2026

Abstract

The development of information technology has brought significant changes to the business world, particularly in the management and analysis of corporate financial data. Financial data, which was previously used primarily for reporting purposes, has evolved into a strategic source of information that supports managerial and investment decision-making. Investors, creditors, and company management require accurate, relevant, and reliable information to objectively assess a company's financial condition. Therefore, the application of data analysis has become an essential approach in evaluating corporate financial performance. This study aims to examine the application of data analysis in evaluating corporate financial performance as a basis for investment decision-making. The study employs a library research method by collecting various sources from books, national and international scientific journals, research reports, and accounting standards related to financial statement analysis and investment. The collected data are analyzed descriptively to explain the relationship between data analysis, corporate financial performance, and investment decisions. The findings indicate that data analysis enhances the quality of financial performance evaluation through the use of various indicators, including liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, activity ratios, and market ratios. The information generated provides an overview of operational efficiency, profitability, debt-paying ability, and the company's future growth prospects. Furthermore, technological advancements such as Business Intelligence, Big Data Analytics, Artificial Intelligence, and Machine Learning have accelerated the financial data processing process, resulting in more accurate and timely information. Therefore, the application of data analysis can help investors reduce uncertainty, minimize investment risk, and improve the quality of investment decisions based on the company's fundamental financial condition.

Keywords: *Data Analysis, Financial Performance, Financial Statements*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis, khususnya dalam proses pengelolaan dan analisis data keuangan perusahaan. Data keuangan yang dahulu hanya berfungsi sebagai alat pelaporan kini telah berkembang menjadi sumber informasi strategis yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai keputusan manajerial maupun keputusan investasi. Investor, kreditor, dan pihak manajemen memerlukan informasi yang akurat, relevan, serta dapat dipercaya agar mampu menilai kondisi perusahaan secara objektif. Oleh karena itu, penerapan analisis data menjadi salah satu pendekatan yang penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan analisis data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan



mengumpulkan berbagai sumber yang berasal dari buku, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, laporan penelitian, serta standar akuntansi yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan investasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara analisis data, kinerja keuangan perusahaan, dan keputusan investasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis data mampu meningkatkan kualitas evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan melalui penggunaan berbagai indikator, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Informasi yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi operasional, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan memenuhi kewajiban, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Selain itu, perkembangan teknologi seperti Business Intelligence, Big Data Analytics, Artificial Intelligence, dan Machine Learning semakin mempercepat proses pengolahan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, penerapan analisis data dapat membantu investor mengurangi ketidakpastian, meminimalkan risiko investasi, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi berdasarkan kondisi fundamental perusahaan.

Kata Kunci: Analisis Data, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya. Persaingan usaha yang semakin kompetitif mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, serta menyediakan informasi yang transparan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Dalam kondisi tersebut, laporan keuangan tidak lagi hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham, tetapi juga menjadi sumber informasi utama yang digunakan dalam berbagai proses pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, dan arus kas dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, manajemen, maupun masyarakat untuk menilai kondisi perusahaan. Namun demikian, laporan keuangan dalam bentuk angka-angka belum dapat memberikan informasi yang optimal apabila tidak dilakukan proses analisis secara mendalam. Oleh sebab itu, analisis data menjadi tahapan yang sangat penting agar informasi keuangan dapat diinterpretasikan secara tepat.

Menurut Kasmir (2022), analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi data keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Melalui analisis tersebut, pengguna laporan keuangan dapat memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional.

Perkembangan teknologi digital telah memperluas cakupan analisis data dalam bidang keuangan. Saat ini perusahaan tidak hanya menggunakan metode analisis konvensional, tetapi juga memanfaatkan teknologi berbasis komputer, perangkat lunak statistik, *Business Intelligence*, hingga *Artificial Intelligence* (AI) untuk mengolah jutaan data keuangan dalam waktu yang relatif singkat. Pemanfaatan teknologi tersebut mampu meningkatkan akurasi analisis, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), serta menghasilkan informasi yang lebih cepat dan mudah dipahami.

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan ekonomi yang memiliki tingkat risiko tinggi. Investor pada dasarnya akan menanamkan modal pada perusahaan yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang baik, kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan, tingkat



utang yang terkendali, serta manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, analisis data terhadap laporan keuangan menjadi alat utama dalam menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai objek investasi.

Analisis data dalam evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang membandingkan beberapa komponen dalam laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi mengenai kondisi perusahaan. Rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Setiap rasio memiliki fungsi yang berbeda sehingga secara bersama-sama mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Sebagai contoh, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang. Sementara itu, rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Adapun rasio pasar digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perspektif investor melalui indikator seperti *Earnings per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER).

Selain menggunakan rasio keuangan, perkembangan analisis data juga memungkinkan perusahaan menerapkan teknik analisis prediktif (*predictive analytics*). Teknik ini memanfaatkan data historis perusahaan untuk memperkirakan kondisi keuangan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, investor tidak hanya mengetahui kondisi perusahaan saat ini, tetapi juga memperoleh gambaran mengenai potensi pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Pendekatan ini menjadi semakin penting mengingat kondisi ekonomi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian.

Seiring berkembangnya era digital, penggunaan *Big Data Analytics* dan *Artificial Intelligence* mulai diterapkan dalam bidang akuntansi dan keuangan. Teknologi tersebut mampu mengolah data dalam jumlah yang sangat besar, mendeteksi pola-pola tertentu, hingga memberikan prediksi mengenai kondisi perusahaan di masa mendatang. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih akurat, objektif, dan mampu meminimalkan risiko kerugian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa analisis data memiliki peranan yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Melalui proses analisis yang sistematis, berbagai informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat diubah menjadi dasar pertimbangan yang objektif bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan analisis data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi relevan untuk dikaji lebih mendalam guna memberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan analisis data dalam mendukung keputusan investasi yang berkualitas.



KAJIAN TEORITIS

Teori Pengambilan Keputusan (Decision Theory)

Teori pengambilan keputusan merupakan teori yang menjelaskan proses pemilihan alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia berdasarkan informasi yang dimiliki. Menurut teori ini, suatu keputusan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kelengkapan, ketepatan, dan keakuratan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks perusahaan maupun investasi, keputusan yang diambil tanpa didukung oleh informasi yang memadai berpotensi menimbulkan risiko dan kerugian.

Dalam bidang keuangan, analisis data menjadi salah satu sumber informasi utama yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Data yang berasal dari laporan keuangan diolah menggunakan berbagai metode analisis sehingga menghasilkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, tingkat keuntungan, kemampuan membayar kewajiban, efisiensi penggunaan aset, hingga prospek pertumbuhan perusahaan. Informasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi investor dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak dijadikan tempat investasi.

Selain bagi investor, teori pengambilan keputusan juga berlaku bagi pihak manajemen perusahaan. Manajemen memanfaatkan hasil analisis data untuk menentukan kebijakan operasional, strategi pendanaan, pengembangan usaha, maupun evaluasi terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, semakin baik kualitas analisis data yang dilakukan, maka semakin tepat pula keputusan yang dihasilkan.

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan kontribusi besar terhadap penerapan teori ini. Penggunaan Business Intelligence (BI), Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning mampu mengolah data keuangan dalam jumlah besar secara cepat sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan demikian, teori pengambilan keputusan menjadi dasar penting dalam penelitian ini karena menjelaskan bahwa analisis data berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi melalui penyediaan informasi yang objektif dan dapat dipercaya.

Teori Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis Theory)

Teori analisis laporan keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, tetapi juga menjadi dasar bagi investor, kreditor, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan data keuangan antarperiode maupun antarperusahaan menggunakan berbagai metode analisis. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan kondisi keuangan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang. Melalui proses analisis tersebut, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, memenuhi kewajiban, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.



Salah satu teknik yang paling banyak digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, rasio aktivitas mengukur efisiensi penggunaan aset, sedangkan rasio pasar memberikan gambaran mengenai penilaian investor terhadap perusahaan.

Dalam perkembangan teknologi informasi, analisis laporan keuangan tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi memanfaatkan sistem informasi akuntansi dan perangkat lunak analisis data. Penggunaan teknologi tersebut mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam mengolah data keuangan sehingga hasil analisis menjadi lebih efektif sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, teori analisis laporan keuangan menjadi landasan utama dalam penelitian ini karena menjelaskan bagaimana analisis data digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Teori Analisis Fundamental (Fundamental Analysis Theory)

Teori analisis fundamental menjelaskan bahwa nilai intrinsik suatu perusahaan dapat diketahui melalui analisis terhadap kondisi keuangan, kinerja operasional, prospek pertumbuhan, struktur modal, serta faktor-faktor ekonomi yang memengaruhi perusahaan. Teori ini berpendapat bahwa harga saham pada akhirnya akan mencerminkan nilai fundamental perusahaan, sehingga investor perlu memahami kondisi fundamental sebelum mengambil keputusan investasi.

Analisis fundamental dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Investor akan menilai tingkat pendapatan, laba bersih, arus kas, total aset, total utang, ekuitas, serta berbagai rasio keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat. Selain itu, investor juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, perkembangan industri, dan kebijakan pemerintah karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan.

Dalam era digital, penerapan analisis fundamental semakin didukung oleh teknologi analisis data yang mampu mengolah data keuangan dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Business Intelligence, Big Data Analytics, Artificial Intelligence, dan Machine Learning memungkinkan investor memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan sehingga proses evaluasi menjadi lebih efektif. Teknologi tersebut juga mampu mendeteksi pola, tren, serta risiko yang mungkin tidak terlihat melalui analisis konvensional.

Berdasarkan teori ini, keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada informasi fundamental perusahaan, bukan hanya pada perubahan harga saham jangka pendek. Oleh karena itu, penerapan analisis data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting karena mampu menghasilkan informasi yang objektif, akurat, dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, teori analisis fundamental menjadi salah satu landasan utama dalam penelitian ini karena menjelaskan hubungan antara analisis data, evaluasi kinerja keuangan, dan keputusan investasi.



1. Teori Investasi (Investment Theory)

Teori investasi menjelaskan bahwa tujuan investasi adalah memperoleh keuntungan (return) dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang akan dihadapi. Investor memerlukan analisis terhadap kondisi fundamental perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi agar risiko dapat diminimalkan dan peluang memperoleh keuntungan menjadi lebih besar.

2. Teori Analisis Fundamental (Fundamental Analysis Theory)

Teori analisis fundamental menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan dapat diketahui melalui analisis kondisi keuangan, kinerja operasional, prospek usaha, dan faktor ekonomi. Analisis data keuangan menjadi alat utama dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak dijadikan tempat berinvestasi.

3. Teori Business Intelligence dan Data Analytics

Teori ini menjelaskan bahwa teknologi informasi membantu organisasi mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Dalam bidang keuangan, Business Intelligence, Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning mampu meningkatkan kecepatan dan akurasi analisis laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi literatur dari berbagai sumber terkait penerapan analisis data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan studi kasus dari perusahaan-perusahaan yang telah berhasil mengimplementasikan model keberlanjutan dalam operasional mereka. Data dikumpulkan melalui literatur akademik, laporan perusahaan, dan wawancara dengan para ahli dalam bidang keberlanjutan dan manajemen keuangan.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan tantangan praktis yang dihadapi oleh bisnis berkelanjutan dan memberikan rekomendasi berdasarkan praktik terbaik yang telah diterapkan oleh perusahaan-perusahaan terkemuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan referensi yang berkaitan dengan analisis data, kinerja keuangan perusahaan, dan pengambilan keputusan investasi, diperoleh bahwa penerapan analisis data memiliki peran yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Analisis data memungkinkan investor maupun manajemen memperoleh informasi yang objektif mengenai tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan efisiensi perusahaan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan kelayakan suatu perusahaan sebagai tujuan investasi serta membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

1. Penerapan Analisis Data dalam Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan

Penerapan analisis data dalam evaluasi kinerja keuangan dilakukan dengan mengolah dan menganalisis informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Data tersebut meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.



Melalui analisis tersebut dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Penerapan analisis data diawali dengan mengumpulkan data dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas. Data tersebut kemudian diolah menggunakan berbagai teknik analisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Melalui proses tersebut, perusahaan maupun investor dapat memperoleh informasi mengenai tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional.

Hasil analisis data memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta mengelola aset secara efektif. Informasi tersebut sangat penting dalam mengevaluasi apakah perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan layak dijadikan tempat investasi.

Beberapa manfaat penerapan analisis data dalam evaluasi kinerja keuangan antara lain:

- a. Memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- c. Menilai efisiensi pengelolaan aset dan kewajiban.
- d. Menjadi dasar penyusunan strategi bisnis.
- e. Mendukung pengambilan keputusan investasi secara objektif.

Semakin baik kualitas analisis data yang dilakukan, semakin akurat pula hasil evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Evaluasi

Analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, rasio solvabilitas mengukur tingkat utang perusahaan, sedangkan rasio aktivitas menilai efektivitas penggunaan aset.

Bagi investor, hasil analisis rasio keuangan menjadi dasar dalam menentukan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, kondisi likuiditas yang baik, serta tingkat utang yang terkendali umumnya dianggap memiliki prospek yang lebih baik sehingga lebih menarik sebagai objek investasi.

Salah satu bentuk penerapan analisis data adalah penggunaan rasio keuangan untuk menilai kondisi perusahaan. Rasio keuangan mampu menyajikan informasi yang lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melihat angka-angka dalam laporan keuangan. Beberapa rasio yang umum digunakan meliputi:

- a. Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- b. Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya.
- c. Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba.
- d. Rasio Aktivitas untuk mengukur efisiensi penggunaan aset.
- e. Rasio Pasar untuk menilai prospek perusahaan di mata investor.



Melalui rasio-rasio tersebut, investor dapat menilai apakah kondisi keuangan perusahaan berada pada kategori baik, cukup, atau kurang baik.

3. Peran Analisis Data sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi memerlukan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Analisis data membantu investor dalam menilai potensi keuntungan sekaligus risiko yang mungkin dihadapi sebelum menanamkan modal. Penerapan analisis data memberikan beberapa manfaat dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu:

- a. Membantu memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan sehat.
- b. Mengurangi risiko investasi.
- c. Menentukan waktu yang tepat untuk berinvestasi.
- d. Menilai prospek pertumbuhan perusahaan.
- e. Mendukung keputusan investasi berdasarkan fakta, bukan spekulasi.

Dengan demikian, keputusan investasi menjadi lebih rasional, terukur, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Analisis Kinerja Keuangan

Hasil analisis data dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari lingkungan eksternal.

- a. Faktor internal meliputi:
 - 1) Tingkat profitabilitas.
 - 2) Struktur modal.
 - 3) Arus kas.
 - 4) Efisiensi operasional.
 - 5) Kebijakan manajemen.
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Kondisi perekonomian.
 - 2) Tingkat inflasi.
 - 3) Suku bunga.
 - 4) Kebijakan pemerintah.
 - 5) Persaingan industri.

Oleh karena itu, hasil analisis keuangan harus mempertimbangkan seluruh faktor tersebut agar keputusan investasi menjadi lebih tepat.

5. Tantangan dalam Penerapan Analisis Data

Walaupun analisis data memberikan banyak manfaat, penerapannya masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kualitas data, perubahan kondisi ekonomi yang cepat, perbedaan metode analisis, serta kemungkinan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi menuntut perusahaan untuk menggunakan sistem informasi yang mampu menghasilkan data secara akurat dan real time. Oleh sebab itu, penerapan



analisis data harus didukung oleh data yang valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Implikasi Hasil Analisis bagi Investor dan Perusahaan

Hasil analisis data memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi investor, analisis data menjadi dasar dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga risiko investasi dapat diminimalkan dan peluang memperoleh keuntungan meningkat.

Bagi perusahaan, hasil analisis dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki struktur keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat kepercayaan investor. Dengan demikian, penerapan analisis data tidak hanya mendukung pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

7. Implikasi Penerapan Analisis Data terhadap Keputusan Investasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa semakin baik penerapan analisis data dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, semakin berkualitas pula keputusan investasi yang dihasilkan. Investor yang menggunakan hasil analisis data cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan serta menghindari perusahaan yang memiliki risiko keuangan tinggi.

Secara keseluruhan, analisis data menjadi komponen penting dalam proses evaluasi kinerja keuangan karena mampu menghasilkan informasi yang objektif, akurat, dan relevan. Oleh karena itu, penerapan analisis data perlu menjadi bagian utama dalam setiap proses analisis investasi agar keputusan yang diambil lebih rasional, efektif, dan mampu memberikan keuntungan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penerapan analisis data memiliki peran yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Analisis data memungkinkan informasi keuangan diolah secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Melalui analisis laporan keuangan dan berbagai rasio keuangan, investor maupun pihak manajemen dapat menilai tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, serta prospek pertumbuhan perusahaan secara lebih objektif.

Perkembangan teknologi informasi, seperti Business Intelligence, Big Data Analytics, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning, turut meningkatkan efektivitas proses analisis data dengan menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Teknologi tersebut membantu mengidentifikasi pola dan tren kinerja keuangan sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih berkualitas.

Dengan demikian, penerapan analisis data tidak hanya meningkatkan kualitas evaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga membantu investor mengurangi ketidakpastian, meminimalkan risiko investasi, serta memilih alternatif investasi yang sesuai dengan kondisi fundamental perusahaan. Oleh karena itu, analisis data menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional, efektif, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Jika diperlukan, saya juga dapat membuat saran yang sesuai dengan



artikel ini dalam gaya ilmiah.

SARAN

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan dan memanfaatkan teknologi analisis data agar informasi yang dihasilkan lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan.

Bagi investor, analisis data sebaiknya tidak hanya difokuskan pada rasio keuangan, tetapi juga mempertimbangkan kondisi industri, prospek perusahaan, dan faktor ekonomi lainnya agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2022). *Fundamentals of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius.